

Polisi dan Warga Bantu Seberangkan Anak Sekolah di Jember Gunakan Bambu Rakit Akibat Jembatan Putus

Achmad Sarjono - [JEMBER.KINERJA.CO.ID](https://jember.kinerja.co.id)

Jan 15, 2025 - 11:06



JEMBER - Putusnya jembatan yang menjadi satu-satunya akses penghubung antara Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, dan Desa Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo Jember berdampak besar pada aktivitas perekonomian dan kehidupan masyarakat di kedua desa tersebut.

Salah satu dampak yang paling dirasakan adalah kesulitan anak-anak untuk berangkat ke sekolah.

Melihat kondisi ini, Kapolsek Tempurejo Polres Jember, AKP Heri Supadmo S.H., bersama anggotanya, Ps. Kanit Binmas Bripka Totok Widarto dan Bhabinkamtibmas Desa Sanenrejo Aipda Yuke Dwi Darma, tidak tinggal diam.

Mereka bahu-membahu bersama warga setempat untuk membantu para siswa dan siswi menyebrangi sungai dengan menggunakan getek bambu yang dirakit sebagai sarana penyebrangan sementara.

AKP Heri Supadmo S.H. menyatakan bahwa upaya ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Polri terhadap pendidikan anak-anak serta untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) yang kondusif.

"Kami ingin memastikan anak-anak dapat tiba di sekolah tepat waktu meskipun akses jembatan terputus. Hal ini juga menjadi wujud kebersamaan antara Polri dan masyarakat," ungkapnya, Selasa (14/1/25).

Kepedulian Polisi ini pun disambut baik oleh warga sekitar yang merasa terbantu.

"Sebagai orang tua, kami sangat berterimakasih kepada bapak - bapak dari Polsek Tempurejo karena anak - anak kami dijaga keselamatannya," ungkap salah seorang ibu yang mengaku orang tua dari salah satu siswa.

Mereka berharap agar perbaikan jembatan dapat segera dilakukan, sehingga aktivitas sehari-hari masyarakat dapat kembali normal.

Sementara itu di tempat terpisah, Kapolres Jember AKBP Bayu Pratama Gubunagi mengapresiasi respon cepat dan tanggap anggotanya di Polsek Tempurejo tersebut.

"Saya apresiasi, dan memang sudah menjadi kewajiban kami untuk senantiasa tanggap situasi agar potensi keamanan dan kenyamanan masyarakat terwujud," pungkasnya. (*)